

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Secara langsung jumlah hotel dan jumlah objek wisata berpengaruh terhadap jumlah tenaga kerja atau jumlah masyarakat bekerja di Lombok pada tahun 2009-2015. Pengaruh jumlah hotel terhadap tenaga kerja dalam model penelitian ini sebesar 0,560, sedangkan jumlah objek wisata mempengaruhi tenaga kerja sebesar 0,647. Selanjutnya pengaruh tidak langsung terhadap tenaga kerja dalam penelitian ini hanya terdapat pada variabel jumlah objek wisata yaitu sebesar 0,456.
2. Variabel jumlah hotel, jumlah objek wisata dan tenaga kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Lombok tahun 2009-2015. Masing-masing variabel mempengaruhi pendapatan asli daerah Lombok sebesar 0,756 untuk variabel jumlah objek wisata, 0,476 untuk variabel jumlah hotel dan 0,450 untuk variabel jumlah tenaga kerja. Sedangkan secara tidak langsung variabel jumlah objek wisata mempengaruhi pendapatan asli daerah Lombok sebesar 0,7632 yaitu melalui jumlah hotel dan

tenaga kerja, sedangkan jumlah hotel mempengaruhi PAD Lombok secara tidak langsung sebesar 0,3248. Sedangkan tenaga kerja tidak memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap PAD Lombok.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap tenaga kerja dan pedapatan asli daerah dari sektor pariwisata di Lombok, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil estimasi objek wisata dan hotel penyerapan tenaga kerja, penyerapan tenaga kerja lebih besar dipengaruhi oleh objek wisata, oleh karena itu diharapkan pemerintah daerah dapat meningkatkan dan mengembangkan promosi-promosi objek wisata yang baru di Lombok. Karena wisata-wisata yang belum dikenal dan belum terpelihara di Lombok masih dapat di kembangkan dan masih sangat banyak. Dan secara tidak langsung sekaligus akan menambah peluang kerja masyarakat dibidang penginapan dan perhotelan ketika objek-objek wisata di Lombok sudah berkembang dan meningkat.
2. Berdasarkan hasil estimasi regresi menyatakan bahwa jumlah objek wisata, jumlah hotel serta tenaga kerja memang mempengaruhi pendapatan asli daerah di Lombok secara signifikan. Dengan adanya peningkatan pendapatan daerah setiap tahunnya dari sektor pariwisata, tidak lantas menjadikan pemerintah daerah tidak melakukan pergerakan dengan mengembangkan inovasi-inovasi dalam membangun dan mengembangkan sektor pariwisata di Lombok, karena wisata-wisata di Lombok masih dapat dikembangkan dan ditingkatkan sehingga nantinya akan dapat bersaing

dengan destinasi-destiasi wisata di wilayah Indonesia lainnya terutama dengan wisata pulau tetangga yaitu pulau Bali yang sudah menjadi wisata yang terkenal di mata dunia.

### **C. Keterbatasan**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah periode waktu penelitian yang hanya dilakukan tujuh tahun terakhir dikarenakan keterbatasan dalam mengakses data-data pada tahun-tahun sebelumnya, selain itu variabel *independen* yang digunakan sangat terbatas dari sektor pariwisata menjadikan penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja dan pendapatan asli daerah di Lombok.